

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gastritis menjadi salah satu penyakit tidak menular yang disebabkan oleh peradangan dan banyak diderita oleh masyarakat. Peradangan mukosa lambung pada gastritis dapat bersifat akut atau kronis. Gastritis menimbulkan nyeri dan ketidaknyamanan di perut, sehingga orang yang menderita gastritis mungkin mengalami kesulitan dalam menjalani aktivitas sehari-hari (Sepdianto et al., 2022). Jika nyeri gastritis tidak ditangani dengan segera, hal ini dapat mengakibatkan esofagitis, yaitu peradangan yang merusak jaringan esofagus dan mengganggu fungsinya, sehingga menyulitkan proses menelan (Noviariska, 2022). Pasien membutuhkan terapi non farmakologis seperti kombinasi relaksasi benson dan *finger hold* untuk menurunkan atau mentolerir nyeri, namun relaksasi ini belum pernah diterapkan pada pasien dengan nyeri gastritis.

Menurut *World Health Organization* (WHO) prevalensi gastritis pada tahun 2019 berbeda-beda di berbagai negara yaitu, Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, Prancis 29,5%, Afrika 69%, Amerika Selatan 78%, dan Asia 51%. Setiap tahun, sekitar 583.635 orang di Asia Tenggara menderita gastritis (Sisila et al., 2022). Angka kejadian gastritis menurut data dari Departemen Kesehatan RI, persentase di Indonesia adalah 40, 8% (Pusfitasari et al., 2024). Sedangkan untuk kejadian gastritis wilayah Jawa Timur sebesar 31.2% dengan jumlah 30.154 kasus (Andari et al., 2023). Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Blitar, jumlah penderita gastritis yang tercatat di puskesmas kota

blitar pada tahun 2021 sebanyak 878 kasus. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2025 di ruang melati RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, penulis menjumpai 2 pasien gastritis dan hanya diberikan penatalaksanaan medis berupa obat-obatan. Untuk prosedur tetap penatalaksanaan nyeri non farmakologis di ruang melati berupa relaksasi napas dalam, tetapi terapi ini tidak dilakukan karena banyaknya jumlah pasien dan beban kerja perawat yang tinggi.

Gastritis terjadi akibat peradangan pada dinding lambung. Peradangan ini menyebabkan penderita gastritis mengalami keluhan seperti flatus yang sering, merasa kenyang dengan cepat, ketidaknyamanan perut yang disertai dengan kembung atau mual, rasa asam atau pahit di mulut dan kerongkongan, serta nyeri ulu hati (Dillasamola, 2023). Pasien mungkin akan sering meringis, menjadi gelisah, mengalami ketegangan otot, imobilisasi, menggerakkan bagian tubuh mereka dengan cara defensif, menghindari percakapan, dan hanya berkonsentrasi pada aktivitas yang mengurangi nyeri (Pranata et al., 2024). Jika tidak segera diobati, nyeri gastritis akan mengganggu perilaku dan aktivitas sehari-hari. Sehingga masalah keperawatan yang mungkin muncul pada pasien diantaranya nyeri akut, mual, intoleransi aktivitas, risiko ketidakseimbangan cairan, defisit nutrisi, dan risiko jatuh. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sepdianto et al (2022) sebesar 94% pasien gastritis umumnya mengeluh nyeri ulu hati.

Penatalaksanaan yang dapat dilakukan oleh seorang perawat dalam mengatasi keluhan nyeri pasien yaitu kompres hangat/dingin, imajinasi terbimbing, hipnosis, akupunktur, pijat, teknik relaksasi, dan distraksi (Pranata et al., 2024). Relaksasi Benson adalah jenis teknik relaksasi yang diperkenalkan oleh

Herbert Benson untuk menurunkan nyeri. Relaksasi ini menggabungkan teknik respon relaksasi dengan komponen kepercayaan pribadi, melibatkan pengucapan sebuah istilah atau kata yang menenangkan pasien atau ungkapan nama Tuhan dengan ritme yang teratur dan pasrah (Sisila et al., 2022). Sedangkan teknik relaksasi *finger hold* (genggam jari) merupakan suatu tindakan untuk membebaskan mental dan fisik dari ketegangan dan stress, sehingga dapat meningkatkan toleransi terhadap nyeri (Pranata et al., 2024). Keunggulan kombinasi relaksasi benson dan *finger hold* yaitu relaksasi yang sederhana, mudah dalam pelaksanaannya, dan tidak memerlukan banyak biaya.

Dalam penerapan kombinasi relaksasi benson dan *finger hold*, perawat dapat berperan sebagai *educator* (pendidik) yaitu membantu pasien mempelajari lebih lanjut tentang kesehatan mereka, konsekuensi dari penyakit, bahkan aktivitas atau tindakan yang diberikan. Hal ini akan mengubah perilaku kesehatan pasien setelah dilakukan edukasi atau latihan. Berdasarkan fenomena dan masalah yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengangkat kasus ini menjadi bahan bahasan di dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul kombinasi relaksasi benson dan *finger hold* terhadap nyeri akut pasien gastritis di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang maka rumusan masalah pada Karya Ilmiah Akhir Ners adalah “Bagaimana Penerapan Kombinasi Relaksasi Benson dan *Finger Hold* terhadap Nyeri Akut pasien Gastritis?”

### 1.3 Tujuan

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk mengetahui “Kombinasi Relaksasi Benson dan *Finger Hold* terhadap Nyeri Akut Pasien Gastritis di Ruang Melati RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar”.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian dan menyusun analisa data asuhan keperawatan pada pasien gastritis di Ruang Melati RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar
2. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien gastritis di Ruang Melati RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar
3. Menyusun intervensi keperawatan kombinasi relaksasi benson dan *finger hold* pada pasien gastritis yang mengalami nyeri akut di Ruang Melati RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar
4. Melaksanakan tindakan asuhan keperawatan penerapan kombinasi relaksasi benson dan *finger hold* pada pasien dengan gastritis yang mengalami nyeri akut di Ruang Melati RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar
5. Menganalisis evaluasi keperawatan penerapan kombinasi relaksasi benson dan *finger hold* pada pasien gastritis yang mengalami nyeri akut di Ruang Melati RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Hasil dari studi ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu keperawatan terkait dengan Keperawatan Medikal Bedah dalam memberikan Terapi Relaksasi Benson dan *Finger Hold* terhadap Nyeri Akut Pasien Gastritis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Institusi**

Karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi atau literasi untuk menambah informasi pada tenaga pengembang ilmu dan teknologi berupa gambaran kombinasi relaksasi benson dan *finger hold* terhadap nyeri akut pasien dengan gastritis.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi dan pengetahuan lebih kepada masyarakat terkait kombinasi relaksasi benson dan *finger hold* terhadap nyeri akut pasien dengan gastritis.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan peneliti selanjutnya menggunakan intervensi lain untuk melihat adakah perbedaan hasil yang didapat.